KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN PENDEKATAN BERMAKNA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN KELAS VII DI MTs HASAN MUCHYI TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan MATEMATIKA FKIP UNP Kediri

OLEH:

ZAENAL MUSTOFA

NPM : 10.1.01.05.0267

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

ZAENAL MUSTOFA

NPM: 10.1.01.05.0267

Judul :

KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN PENDEKATAN BERMAKNA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN KELAS VII DI MTs HASAN MUCHYI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada

Panitia Ujian/ Skripsi Jurusan MATEMATIKA

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 15 Mei 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Samijo, M. Pd.	Drs. Darsono, M. Kom.
NIDN. 705096503	NIDN. 0710016401

Skripsi oleh:

ZAENAL MUSTOFA

NPM 10.1.01.05.0267

Judul :

KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN PENDEKATAN BERMAKNA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN KELAS VII DI MTs HASAN MUCHYI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan MATEMATIKA FKIP UNP Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Drs. Samijo, M. Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Darsono, M. Kom. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIY 1870301023

KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN PENDEKATAN BERMAKNA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN KELAS VII DI MTs HASAN MUCHYI TAHUN AJARAN 2014-2015

ZAENAL MUSTOFA
10.1.01.05.0267
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Matematika
Email: Zafazaenal@yahoo.com

Dosen pembimbing 1 : Drs. Samiji, M.Pd.
Dosen pembimbing 2 : Drs. Darsono, M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran Matematika di MTs Hasan Muchyi masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan *drill* (latihan soal), sehingga siswa cenderung pasif

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas guru selama penerapan Kolaborasi Model *Student Facilitator And Explaining* dengan Pendekatan Bermakna dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi himpunan? (2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan Kolaborasi Model *Student Facilitator And Explaining* dengan Pendekatan Bermakna dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi himpunan? (3) Adakah pengaruh penerapan Kolaborasi Model *Student Facilitator And Explaining* dengan Pendekatan Bermakna dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi himpunan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *The Postest-Only Control Group Design* yang dilakukan di MTs Hasan Muchyi. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar.

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu (1) Aktivitas guru yang dominan selama penerapan Kolaborasi Model *Student Facilitator And Explaining* dengan Pendekatan Bermakna adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa, menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran, membagi kelompok belajar, membimbing jalannya diskusi kelompok, mengevaluasi hasil diskusi tiap kelompok dan menyimpulkan/ merangkum yang telah dibahas selama pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa yang dominan adalah memperhatikan penjelasan guru, ikut terlibat dalam kegiatan diskusi dan menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan. (2) Ada peningkatan hasil belajar pada materi himpunan setelah menerapkan Kolaborasi Model *Student Facilitator And Explaining* dengan Pendekatan Bermakna (3) Ada pengaruh penerapan Kolaborasi Model *Student Facilitator And Explaining* dengan

Pendekatan Bermakna terhadap materi himpunan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Kolaborasi Model *Student Facilitator And Explaining* dengan Pendekatan Bermakna dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi himpunan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu model dan teknik dalam pembelajaran Matematika di sekolah.

Kata kunci: Model *Student Facilitator And Explaining*, dengan Pendekatan Bermakna, meningkatkan hasil belajar siswa materi himpunan.

I. LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik.Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikan harkat dan martabat Bangsa Indonesia, untuk mencapai itu pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan usaha yang tidak mudah, untuk itu pendidikan harus mampu membuat serangkaian kegiatan yang mampu mewujudkan hal tersebut melalui proses pembelajaran.

Pada kenyataannya sering dijumpai hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, hal tersebut disebabkan lemahnya pemahaman pendidik dalam mengelola kelas dimana pola pembelajaran masih berpusat pada guru, pengajar mentransper konsep-konsep secara langsung kepada peserta didik, sehingga pertukaran informasi tidak berjalan secara berkesinambungan, seharusnya diantara kedua belah pihak harus ada komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerjasama yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru MTs Hasan Muchyi peneliti mendapati adanya permasalahan pada siswa belajar, terutama pada siswa kelas VII, yang memang menjadi objek kajian pada penelitian ini, dimana masih rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi Himpunan pada tahun ajaran 2013/2014.

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di sebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktifitas siswa baik secara fisik maupun mental, sehingga siswa tidak aktif baik itu dalam berfikir, berkomunikasi mengemukakan pendapat, bertanya dan bekerjasama saling *sharing* ide-ide sehingga materi kurang melekat pada ingatan siswa. Konsep pembelajaran selalu disampaikan sesuai dengan referensi yang digunakan siswa dengan beberapa tambahan informasi untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang demikian kurang mengasah kemampuan berfikir siswa. Akibatnya, aktivitas siswa lebih banyak diam, menyimak penjelasan guru, mencatat serta mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa tidak memiliki tanggung jawab untuk membaca buku karena siswa tersebut beranggapan bahwa tanpa belajar sendiripun materi pelajaran akan dijelaskan oleh guru dengan lengkap,

Permasalahan seperti inilah yang menjadi sorotan, dimana guru mengajar secara monoton sehingga belum memanfaatkan kemampuannya secara optimal. Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas lebih didominasi dengan metode konvensional yang sebagian besar guru berceramah, informasi terjadi hanya satu arah dan tidak terjadi komunikasi antara guru dan siswa, fungsi guru sebagai motivator, fasilitator, mediator dan yang lainnya tidak tampak sehingga tidak melibatkan siswa baik secara fisik maupun mental. Namun demikian guru memiliki alasan tersendiri, yaitu kewajiban guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran yang cukup banyak dengan ketersediaan waktu yang terbatas, metode ceramah adalah metode yang murah dan mudah, dengan ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dan materi pokok dapat ditonjolkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, agar dapat diatasi secara tepat, maka menjadi penting adanya suatu pembahasan mengenai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.Penggunaan model pembelajaran di dalam kelas perlu adanya pembaharuan, dengan penggunaan model pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Utuk itu kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* dengan pendekatan bermakna, dalam materi himpunan pada siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi tahun ajaran 2014-2015 sebagai objek kajiannya diharapkan dapat manjadi jawaban atas permasalahan tersebut. Karena dengan penggunaan model pembelajaran *SFAE* ini lebih bersifat siswa / peserta didik belajar mempresentasikan ide / pendapat pada rekan peserta didik lainnya dengan pendekatan bermakna ini, lebih bersifat mengorientasikan siswa pada materi yang akan dipelajari dan membantu mereka untuk mengingat kembali informasi – informasi yang berkaitan dan yang dapat digunakan untuk membantu dalam menyatukan informasi – informasi baru yang akan dipelajari., sehingga jika digabungkan akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan mampu melibatkan aktivitas siswa baik secara fisik maupun mental.

II. METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sehubungan dengan data-data variabel penelitian yang cenderung bersifat numerik/ angka. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah teknik eksperimen dengan menerapkan *The Postest-Only Control Group Design* atau post test kelompok kontrol. Pada desain ini menggunakan perbandingan kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model

kolaborasi model *Student facilitator and explaining* dengan pendekatan bermakna dan diberikan post test, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan tanpa kolaborasi model *Student facilitator and explaining* dengan pendekatan bermakna dan juga diberi post test. Post test ini diberikan kepada kedua subjek untuk menentukan perbedaan hasil belajar antara kedua kelas.

populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Kapurejo Kec. Pagu Kab. Kediri tahun 2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, karena pengambilannya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Kec. Pagu Kab. Kediri tahun 2015 yang ber-jumlah 26 siswa untuk kelas VII-B dan 26 siswa untuk kelas VII-C.

Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode tes berupa post tes soal uraian yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif untuk data hasil observasi aktivitas guru dimana peneliti hanya ingin mendiskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. sedangkan untuk data berupa tes, data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata, modus, median, standar deviasi, dan varians. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji t.

Untuk bisa melakukan uji hipotesis, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan perlu dibuktikan. Persyaratan yang dimaksud yaitu: (1) data yang dianalisis harus berdistribusi normal dan (2) data yang dianalisis harus bersifat homogen. Untuk membuktikan dan mememenuhi persyaratan tersebut, maka dilakukanlah uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Aktivitas guru dan siswa selama penerapan Kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna.

Hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna maka dibutuhkan dua data yaitu, data aktivitas siswa dan data aktivitas guru. Untuk data hasil observasi, maka peneliti akan menganalisisnya dengan menggunakan statistik deskriptif. Berikut penjelasan tentang rubrik observasi.

Untuk tiap-tiap item observasi aktivitas guru maka akan disediakan disediakan beberapa kolom dan baris sesuai jumlah aktivitas guru yang diamati. Pengamatan dilakukan setiap 16 menit sekali, karena proses pembelajaran dilakukan selama 80 menit. Pada 16 menit pertama sampai 16 menit kelima, pengamat akan mencatat aktivitas guru yang terjadi.

Dari data aktivitas guru pada pertemuan 1, 2, 3 dan 4 dapat di ketahui bahwa aspek yang dominan, yaitu aspek 1 (Menyampaikan tujuan pembelajaran), aspek 4 (Menjelaskan Prosedur pengajaran Student Facilitator And Explaining Dengan Pendekatan Bermakna), aspek 5 (Guru Menyajikan/mendemontrasikan materi secara garis besar), aspek 6 (Menyajikan bahan tentang konsep, prinsip, kaidah yang di butuhkan peserta didik), aspek 7 (Guru Memberikan kesempatan siswa / peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui baga / peta konsep maupun yang lainnya. Hal ini dilakukan secara bergiliran), aspek 8 (Guru menyimpulkan ide / pendapat dari siswa) aspek 9 (Guru Memberi pertanyaan kepada siswa terkait materi yang disampaikan untuk mengukur ingatan peserta didik). aspek 10 (Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sabangkunya). aspek 11 (Guru membimbing kelompok belajar.) aspek 12 (Memberi kesempatan untuk mempratikkan) aspek 13 (Guru mengevaluasi jawaban dari masing-masing kelompok). aspek 14 (Memberi latihan untuk mentransfer atau mengaplikasikan pengetahuan), aspek 15 (Gurumenyimpulkan / menerangkan inti dari materi yang telah dipelajari) aspek 16 (Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam) aspek 17 (Siswa Antusias.) aspek 18 (Guru Antusias) aspek 19 (Waktu sesui alokasi) aspek 22 (Buku siswa mendukung pencapain TPK), aspek 23 (LKS mendukung pencapaian TPK) Sedangkan yang tidak dominan adalah aspek 2 (Memotivasi / membangkitkan minat siswa) aspek 3 (Menghubungkan Pelajaran sekarang dengan pelajaran terdahulu. (sebelumnya)) aspek 11 (Memberi kesempatan untuk melakukan generalisas) aspek 21 (KBM sesuai scenario pada RPP).

b. Hasil belajar siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi tahun 2015 pada materi himpunan setelah menerapkan Kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna

Dari hasil analisis data kelas kontrol dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa materi himpunan tanpa menerapkan Kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi tahun

2015 masih kurang mampu atau belum berhasil karena ada 8 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (< 65) dengan nilai rata-rata (My) = 70,69.

Sesuai hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama, "siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi tahun 2015 kurang meningkatkan hasil belajarnya pada materi himpunan tanpa menerapkan Kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna" **ditolak**.

Dengan diterimanya hipotesis tersebut, maka terbukti bahwa siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi tahun 2015 kurang meningkat hasil belajarnya pada materi himpunan tanpa penerapan Kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna karena pembelajaran ini identik dengan pengajaran menggunakan ceramah saja. Jadi, jika materi himpunan ini disampaikan dengan tanpa penerapan Kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna (konvensional) yang kurang menekankan pada keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, maka siswa akan merasa bosan dan mengakibatkan siswa kurang mampu menguasai materi.

Siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi tahun 2015 meningkatkan hasil belajarnya pada materi himpunan dengan menerapkan Kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna.

Hasil analisis data untuk siswa kelas VII kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata kelas (M_x) = 77,23 pada materi himpunan. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan meningkatkan hasil belajar materi himpunan dengan penerapan kolaborasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Kapurejo tahun 2015 tinggi dan dapat disebut berhasil.

Berdasarkan hasil analisis tersebut telah dibuktikan bahwa hipotesis kedua yaitu "Siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Kapurejo tahun 2015 mampu meningkatkan hasil belajar materi himpunan dengan menerapkan kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna" **diterima**.

Karena hipotesis yang kedua telah diterima, maka terbukti bahwa penerapan kolaborasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna sangat tepat jika digunakan dalam materi himpunan sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

c. Pengaruh penerapan kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna terhadap kemampuan meningkatkan hasil belajar siswa materi himpunan pada siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Kapurejo tahun 2015

d. Setelah diketahui bahwa hipotesis yang ketiga, yaitu "Ada pengaruh penerapan kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna terhadap kemampuan meningkatkan hasil belajar siswa materi himpunan pada siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Kapurejo tahun 2015 " **diterima**, maka sudah jelas dan pasti bahwa kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna berpengaruh pada materi himpunan.

Hipotesis tersebut diterima berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa pada penelitian ini, hasil analisis data dipe-roleh uji *t* taraf signifikan 5% t_{hitung} 2,549121> t_{tabel} 2,010635 dan uji *t* taraf signifikan 1% t_{hitung} 2,549121< t_{tabel} 2,682204 akibatnya Ho ditolak, artinya pada penelitian ini dapat diputuskan bahwa hipotesis ini diterima.

Jadi, "Ada pengaruh penerapan kola-borasi model *Student Facilitator And Explaining* dengan pendekatan bermakna terhadap kemampuan meningkatkan hasil belajar siswa materi himpunan pada siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Kapurejo tahun 2015".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Triyanto. 2007."*model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktiviti*.jakarta: prestasi pustaka.

Daryanto, muljo raharjo. 2012. " *pembelajaran inovatif*". Yogyakarta: Gava media.

Agus suprijono. 2009. "cooperative learning teori dan aplikasi paikem". Yogyakarta: pustaka belajar.

Isjoni. 2012 *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabet

Anita lie. 2002. "*cooperative learning mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*", Jakarta: PT Grasindo.

A. Wagiyo, F.Surati, Irene supridiarini." *BSE Matematika smp/mts kelas vii*. 2008. Jakarta kepala pusat pembukuan.

Warsono, hariyanto. 2012.”*pembelajaran aktif teori dan aransemen*”. Bandumg: PT. Remaja rosdakarya.

Dimyati, Mudjiono, “ *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinika cipta

Sandi Aditya (2013). “*Pengajaran dengan menggunakan gabungan model pembelajaran Student facilitator and explaining (SFAE) dan model Student teams-achievement devisions (STAD)dengan Media Red And White Stick materi pokok bilangan bulat bagi Kelas VII Semester II SMP N 41 Semarang*” skripsi. Semarang mengemukakan Ada peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa

Ristri Rahayu (2011) “*Keefektifan penenrapan model pembelajaran Student facilitator and explaining terhadap aktifitas dan prestasi belajar peserta didik kelas VII semester 2 SMP negeri 1 Temanggung”.*SKRIPSI Mengemukakan Ada peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa

ira Andie (2010). “*Penerapan* StrategiStudent *Facilitator And Explaining Dalam Pembelajaran Matematikauntuk Meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman Siswa Tentang Keliling Dan Luas Persegi Panjang Dan Persegi (Ptk Pada Siswa Kelas Vii Smester Genap Smp N 2 Kartasura”* skripsi

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: RemajaRosdakarya.

Sujdana 1996. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito.

Rusma. 2010. *Model-model pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Granfindo Persada

http://www.anakciremai.com/2011/11/pengertian-belajar-bermakna.html

http://mardhiyanti.blogspot.com/2010/03/teori-belajar-bermakna-dari-david-p.html